

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan adalah media utama moda kendaraan di darat sehingga mampu menyambungkan suatu wilayah menuju wilayah lain. Tidak hanya itu, jalan juga merupakan sarana transportasi darat yang sangat diperlukan demi memperlancar segala jenis kegiatan ekonomi dan kegiatan kemanusiaan lainnya. (Udiana et al., 2014). Jalan raya adalah fasilitas yang sangat efektif dalam meningkatkan perputaran roda ekonomi di Indonesia, sebab transportasi darat paling banyak digunakan masyarakat.

Infrastruktur jalan yang terus dikembangkan bertujuan agar jalur distribusi jasa dan barang dapat berjalan lancar dan juga berperan untuk meningkatkan khalayak hidup manusia dan kesejahteraan umat manusia. (Sudarsana, 2015). Beberapa tahun terakhir ini pembangunan jalan raya baru di Indonesia sedang gencar-gencarnya. Salah satunya ialah proyek pembangunan jalan baru yang saat ini sedang dilaksanakan di Jawa Timur adalah mega proyek Jalur Lintas Selatan yang mampu menghubungkan Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Banyuwangi. Pengerjaan proyek ini dibagi menjadi beberapa segmen. Salah satu segmen yang sedang dikerjakan ialah “Proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo – Bts. Kab. Malang”. Proyek ini berlokasi di pesisir pantai selatan atau lebih tepatnya di Kabupaten Blitar, Jawa Timur.

Pembangunan Jalan Lintas Selatan ini memiliki capaian untuk meningkatkan dan memperlancar perekonomian masyarakat di pesisir selatan Jawa. Hal yang mendasari pembangunan jalan ini adalah karena selama ini perekonomian masyarakat pesisir selatan lebih lambat dibandingkan perekonomian masyarakat di pesisir utara yang didukung oleh jalur Pantura. Hal tersebut dibuktikan oleh perbandingan pendapatan perkapita di kawasan utara, selatan, dan Propinsi Jawa Timur. (Hamid, 2014). Dengan

dibangunnya jalan Ringinrejo – Bts. Kab. Malang diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat baik dari segi kehidupan maupun pariwisata di sekitarnya.

Proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo – Bts. Kab. Malang menggunakan tipe perkerasan lentur, yaitu menggunakan lapis aspal dengan panjang 3,950 km yang terdiri dari badan jalan selebar 7 meter dan bahu jalan lebar masing-masing kanan dan kiri sepanjang 2 meter merupakan beton. PT. Ridlatama Bahtera Construction sebagai pelaksana proyek pembangunan jalan ini. Melalui “Proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo – Bts. Kab. Malang”, kami melaksanakan pembelajaran langsung di lapangan dengan cara mengamati dan mempraktekkan beberapa pekerjaan pada proses pembangunan jalan baru.

Selama kegiatan magang, metodologi yang digunakan adalah pengamatan di lapangan, pembelajaran literatur, kemudian asistensi kepada dosen pembimbing dan pembimbing lapangan dan yang terakhir adalah penulisan laporan.

1.2 Rumusan Masalah

Dibawah ini adalah perumusan masalah yang diteliti pada laporan Magang MBKM pada Proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo – Bts. Kab. Malang:

1. Bagaimana struktur organisasi pada proyek tersebut?
2. Apa jenis kontrak yang digunakan pada proyek tersebut?
3. Apa saja uraian pekerjaan yang dilakukan pada Proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo – Bts. Kab. Malang?
4. Bagaimana metode pelaksanaan pekerjaan pada Proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo – Bts. Kab. Malang?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Mahasiswa mampu memahami struktur organisasi pada proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo – Bts. Kab. Malang.
2. Mahasiswa dapat mengetahui jenis kontrak yang dipakai pada proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo – Bts. Kab. Malang.
3. Mahasiswa dapat mengetahui uraian pekerjaan pada proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo – Bts. Kab. Malang.
4. Mahasiswa dapat mengetahui metode pelaksanaan pekerjaan pada proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo – Bts. Kab. Malang.

1.3.2 Manfaat

Berikut adalah manfaat dari magang di Proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo – Bts. Kab. Malang:

1. Untuk Perguruan Tinggi

Dapat terjalinnya hubungan baik diantara perguruan tinggi dan perusahaan. Serta menambah referensi dalam bidang konstruksi pada perencanaan dan pelaksanaannya.

2. Untuk Perusahaan

Dari analisis dan observasi selama magang bisa menjadi bahan pertimbangan untuk perusahaan membuat kebijakan perusahaan di waktu mendatang dan juga sebagai upaya menjalin hubungan baik diantara perusahaan dengan perguruan tinggi

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan baru tentang dunia kerja Teknik Sipil dari segi manajemen, teknologi yang diterapkan, serta proses-proses

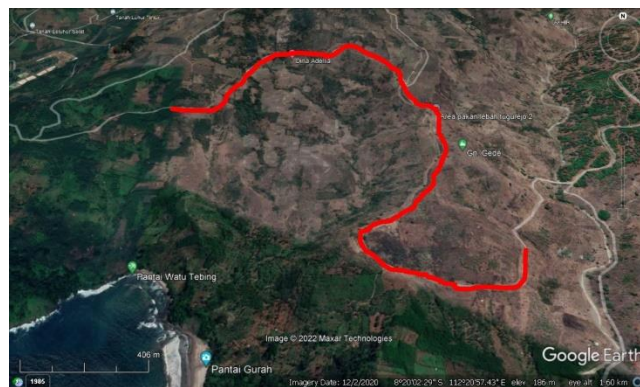
pekerjaan yang nantinya mahasiswa diharapkan bisa menerapkan ilmu yang telah didapatkan.

1.4 Ruang Lingkup

Berikut dibawah ini adalah permasalahan yang akan dibahas pada laporan magang ini:

1. Magang dilakukan di Proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo – Bts. Kab. Malang.
2. Pengamatan struktur organisasi dan uraian pekerjaan hanya dilakukan di proyek tersebut.
3. Pengamatan metode pelaksanaan hanya dilakukan di proyek tersebut.
4. Pengamatan manajemen proyek hanya dilakukan di proyek tersebut.

1.5 Lokasi dan Waktu Proyek



Gambar 1.1 Lokasi Proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo – Bts. Kab. Malang

(Sumber: *Google Earth*)

Magang berlokasi di Proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo – Bts. Kab. Malang. Pelaksanaannya dimulai pada tanggal 25 Juli – 10 Desember 2022 dan dilakukan pada hari Senin hingga hari Sabtu. Untuk kegiatan magang dilaksanakan pada pukul 08.00 - 17.00 WIB.